

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sistem Informasi

Sistem adalah suatu kesatuan dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kennet J. Sousa, Effy Oz sistem adalah komponen yang saling berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input, memproses, dan memproduksi output secara terorganisir. Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen atau komponen-komponen yang merupakan definisi yang lebih luas dan lebih banyak diterima, dimana komponen-komponen tersebut tidak dapat berdiri sendiri, semuanya saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga sasaran sistem dapat tercapai. Teori sistem meliputi definisi sistem, lingkungan sistem dan komponen sistem.

Dalam buku *Decision Support and Expert System*, **Turban** (1995, p38) menyatakan " *A system is a collection of object such as people, resources, concept, and procedurs intended to perform an identifiabile function or to serve a goal.* " Atau sistem merupakan kumpulan objek berupa orang, jumlah daya, konsep dan prosedur-prosedur yang melakukan suatu fungsi untuk memperoleh suatu tujuan.

Sedangkan menurut **Jogianto**, sistem pada umumnya, terbagi dua kelompok pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan secara prosedur : jaringan dan prosedur yang saling berhubungan dan berkumpul bersama untuk melaksanakan sesuatu kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu.
- b. Pendekatan secara elemen atau komponen : kumpulan elemen- elemen

yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Dengan demikian sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan elemen-elemen berupa manusia, sumber daya, konsep dan prosedur yang saling berinteraksi dengan maksud yang sama untuk mencapai sasarannya.

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis. Ada yang membuat perbedaan yang jelas antara sistem informasi, dan komputer sistem TIK, dan proses bisnis. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam sistem informasi biasanya terlihat seperti memiliki komponen TIK. Hal ini terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis. Menurut Alter berpendapat untuk sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja. Sistem kerja adalah suatu sistem di mana manusia dan/atau mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan/atau jasa bagi pelanggan. Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi. Dengan demikian, sistem informasi antar-berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisi lain. Sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem di mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Sistem informasi merupakan fokus utama dari studi untuk disiplin sistem informasi

dan organisasi informatika. Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi adalah kumpulandari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Sistem informasi adalah suatu istilah yang berkaitan dengan sistem manajerial atau pengelolaan. Sistem informasi ini merupakan kombinasi dari prosedur kerja, informasi, individu, dan teknologi informasi yang terorganisir.

Sistem informasi berkembang dengan begitu pesat karena pengaruh internet. Pasalnya, internet dapat menyediakan, menyimpan, serta memberikan akses informasi yang memudahkan masyarakat.

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakannya untuk mendukung operasi dan manajemen. Komponen dari sistem informasi ini terdiri dari hardware, software, telekomunikasi, database dan data warehouses, serta sumber daya manusia dan prosedur.

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dan suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”. Sistem informasi adalah kumpulan dari beberapa orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Dewi et al., 2021)

Dari pengertian sistem informasi di atas, maka dapat disimpulkan

bahwa sistem informasi memiliki hubungan dengan sistem data yang ada pada satu sisi serta sistem aktivitas pada sisi yang lainnya.

Sistem informasi merupakan bentuk dari komunikasi sistem yang dapat mewakili data serta diproses sebagai bentuk dari memori sosial. Sistem informasi dapat dianggap pula sebagai bahasa semi formal untuk mendukung manusia dalam mengambil keputusan atau tindakan.

Sistem informasi menjadi fokus utama dari studi untuk disiplin sistem informasi serta organisasi informatika. Ada empat langkah untuk membangun suatu sistem informasi, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui permasalahan
2. Menyediakan solusi alternatif
3. Memiliki solusi
4. Menerapkan solusi yang telah dipilih

Ketiga langkah pertama dalam membuat sistem informasi disebut sebagai analisis system.

Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa sistem informasi dibuat untuk dapat mengubah data-data mentah menjadi suatu informasi yang berguna serta dapat memberikan pengetahuan relevan guna proses pengambilan keputusan di suatu organisasi.

2. Layanan Administrasi

Pelayanan merupakan salah satu ujung tombak dari upaya pemuasan pelanggan dan sudah merupakan keharusan yang wajib dioptimalkan baik oleh individu maupun organisasi, karena dari bentuk pelayanan yang diberikan tercermin kualitas individu atau organisasi yang memberikan pelayanan. Menurut Hardiyansah mendefinisikan bahwa “pelayanan dapat diartikan sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan, dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain”. Pelayanan pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu proses pelayanan berlangsung secara rutin

dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam masyarakat. Proses yang dimaksudkan dilakukan sehubungan dengan saling memenuhi kebutuhan antara penerima dan pemberi pelayanan. Pengertian pelayanan menurut Kotler dalam Litjan Poltak Sinambela, dkk adalah “setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.” Pendapat lain mengenai pelayanan menurut Gronross yang dikutip oleh Ratminto dan Atik Septi Winarsih Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau halhal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah aktivitas yang dapat dirasakan melalui hubungan antara penerima dan pemberi pelayanan yang menggunakan peralatan berupa organisasi atau lembaga perusahaan.

Administrasi menurut Hadari Nawawi (dalam Syafiie, 2003;5) adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah di tetapkan sebelumnya.

Menurut Stephen P. Robbins administrasi adalah keseluruhan proses dari aktivitas – aktivitas pencapaian tujuan secara efisien dengan melalui orang lain.

Menurut Herbert A. Simon dalam pengertian yang paling luas, administrasi dapat didefinisikan sebagai aktivitas kelompok (orang) yang bekerja sma untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Sondang P. Siagian administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan oleh rasionalitas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara

berdaya guna dan berhasil guna.

Menurut J.E Walters (dalam Sjamsudin, 2016;19) administrasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, penaksiran, dan pengawasan suatu perusahaan.

Menurut Prajudi Atmosudirjo Administrasi merupakan suatu fenomena sosial, yaitu perwujudan tertentu didalam masyarakat modern. Eksistensi administrasi ini berkaitan dengan organisasi. Jadi, barang siapa hendak mengetahui adanya administrasi dalam masyarakat ia harus mencari tahu dahulu suatu organisasi yang masih hidup, di situ terdapat administrasi

Administrasi menurut Sondang P. Siagian ialah keseluruhan proses kerjasama antara dua manusia atau lebih didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Menurut definisi di atas, hal – hal yang penting dalam administrasi ialah :

1. Adanya sekumpulan manusia yang melakukan kerja sama;
2. Yang memiliki alasan tertentu untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan;
3. Dengan menggunakan segala sarana, dana, peraturan dalam perurutan waktu tertentu.

Menurut Yussa dan Hendry administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai ketentuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Dari batasan tentang administrasi ini terkandung beberapa makna yaitu :

1. Administrasi sebagai seni adalah suatu proses yang diketahui hanya permulaannya sedangkan akhirnya tidak ada.
2. Administrasi mempunyai suatu unsur – unsur tertentu yaitu adanya dua orang manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak di capai, adanya tugas yang harus dilaksanakan, adanya peralatan dan perlengkapan untuk melaksanakan tugas – tugas itu (waktu, tempat, peralatan, materi dll).
3. Administrasi sebagai proses kerjasama bukan merupakan hal yang baru karena ia telah timbul bersama – sama dengan timbulnya peradaban manusia. Administrasi sebagai proses adalah suatu proses pelaksanaan kegiatan – kegiatan tertentu yang di mulai sejak adanya dua orang yang bersepakat untuk bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu pula. Kapan proses itu berakhir tidak bisa diketahui karena bila kedua orang itu akan memutuskan untuk tidak bekerjasama lagi tidak ada yang mengetahuinya.

Menurut Atmosudirdjo sumberdaya-sumberdaya (*resources*) yang dimaksud dalam administrasi adalah orang-orang (*man*), uang (*money*), mesin-mesin (*machines*), bahan atau peralatan (*materials*), metode-cara-teknik (*methods-technology*), ruang (*space*), tenaga atau energi (*energy*), dan waktu (*time*).

Administrasi publik dalam masyarakat adalah :

1. Menjamin pemerataan distribusi pendapatan nasional kepada kelompok masyarakat miskin secara berkeadilan,
2. Melindungi hak – hak rakyat atas kepemilikan kekayaan, serta untuk kebebasan bagi rakyat untuk melaksanakan tanggung jawab atas diri mereka,
3. Melestarikan nilai tradisi masyarakat yang sangat variasi

Sedangkan administrasi sebagai ilmu merupakan perhitungan

hasil administrasi tidak bisa dirasakan atau dihitung seperti matematika (Beard)

Namun melalui sumbangan pengetahuan yang cermat dari pengalaman dan pengamatan serta aturan – aturan dan aksioma – aksioma terbukti dapat dilaksanakan dalam praktek nyata dan bekerja kira – kira seperti peramalan maka kita dapat menyebutnya sebagai ilmu administrasi. Dalam beberapadekade terakhir ini pengetahuan administrasi yang dapat diajarkan dan dipelajari (Charles Austin Beard) dalam sutarto

Menurut Leonard D. White administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada setiap usaha kelompok – kelompok, baik pemerintahan maupun swasta baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun kecil.

Kemudian menurut The Liang Gie ada 8 yang menjadi unsur-unsur administrasi, yaitu :

a. Organisasi

Organisasi merupakan unsur utama bagi kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah pengelompokan orang dan pembagian tugas dan sekaligus tempat berlangsung berbagai aktivitas (proses) bagi pencapaian tujuan. Sebagai wadah organisasi berwujud kotak struktur yang menggambarkan hierarki, kedudukan dari orang-orang, pengelompokan orang dan pekerjaan, pola hubungan antar bagian atau unit yang ada. Organisasi sebagai proses menggambarkan berlangsungnya berbagai aktivitas dari kelompok orang dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Manajemen

Hakikat manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Oleh sebab itu manajemen merupakan rangkaian aktivitas menggerakkan kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Organisasi baru akan bermakna jika telah berlangsung proses manajemen.

c. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan (informasi) dari seseorang kepada orang lain melalui saluran/media. Kelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi perlu melakukan komunikasi dengan pihak lain dalam usaha kerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Kepegawaian

Kelompok orang yang tergabung dalam proses kerja sama suatu organisasi hanya akan menjadi kumpulan orang yang tidak bermanfaat jika tidak dilakukan pengaturan-pengaturan tentang siapa yang mengerjakan apa. Rangkaian aktivitas penyusunan dan pengatur pemanfaatan orang-orang yang diperlukan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu merupakan aktivitas kepegawaian yang menjadi penting dalam administrasi.

e. Keuangan

Setiap tujuan yang ingin diraih memerlukan sejumlah uang. Tanpa ketersediaan dana, sejumlah atau seluruh kebijakan dan program tidak akan terlaksana yang berarti pula tidak tercapainya tujuan. Unsur keuangan dalam administrasi merupakan rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan segi-segi pembiayaan dalam usaha kerja sama pencapaian tujuan tertentu.

f. Pembekalan

Selain organisasi, manajemen, komunikasi, kepegawaian, dan keuangan, perbekalan merupakan sumber daya penting untuk mendukung pencapaian tujuan tentu. Pembekalan merupakan sejumlah barang kebutuhan/peralatan yang diperlukan guna mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Rangkaian aktivitas merencanakan, mengadakan, mengatur pemakaiannya, penyimpanan, pengendalian, perawatan, dan penghapusan barang-barang keperluan kerja dalam usaha kerjasama pencapaian tujuan tertentu merupakan kegiatan-kegiatan dalam administrasi.

g. Tata Usaha

Tata usaha merupakan kegiatan pencatatan, pengolahan, pengumpulan, pemberian nomor/kode surat, pengetikan, penggandaan, penyimpanan, pengiriman, berbagai informasi yang diterima yang dikeluarkan oleh suatu organisasi/institusi dalam upaya kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

h. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk hubungan menjaga eksistensi melalui pencapaian hubungan baik dan dukungan masyarakat sekeliling terhadap usaha kerja sama yang sedang dilakukan tersebut. Tanpa dukungan dan hubungan baik masyarakat sekeliling tujuan akan sulit dicapai

Delapan unsur di atas sudah sangat jelas untuk menjadi landasan utama suatu proses administratif yang baik dalam menempatkan diri ditengah-tengah birokrasi pemerintah secara menyeluruh, maupun manajemen pengawasan yang begitu kompleks akan siklus kelanjutan hidupnya sebagai sebuah organisasi publik yang baik. Berdasarkan pengertian di atas, maka administrasi adalah serangkaian proses kerjasama, yang dibangun atas dasar pencapaian tujuan tertentu, dimana tujuan tersebut adalah hasil kesepakatan bersama yang ingin dicapai secara

bersama pula. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pendayagunaan semua sumber daya yang ada sebaik-baiknya, seperti orang-orang, keuangan, material, metode, mesin-mesin, dan sebagainya.

Jadi menulis menyimpulkan bahwa Administrasi adalah rangkaian aktivitas kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas dasar rasionalitas untuk mewujudkan tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Layanan administrasi merupakan pelayanan yang berhubungan dengan tata persuratan, pengaturan desa dan pelayanan bebas. Adapun pelayanan yang diberikan adalah:

1. menerima surat masuk,
2. menerima sumbangan koleksi dari donatur,
3. mengaktivasi rehabilitasi dan pembuatan kartu anggota,
4. memvalidasi Keterangan

3. Website

Website merupakan media informasi berbasis jaringan komputer yang dapat diakses dimana saja dengan biaya yang relatife murah. Web merupakan bentuk implementasi dari bahasa pemrograman web (web programming). Sejarah perkembangan bahasa pemrograman web diawali dengan munculnya HTML (Hypertext Markup Language). Yang kemudian dikembangkan dengan munculnya CSS (Cascading Style Sheet) yang bertujuan untuk memperindah tampilan website (Juliansa et al.,2020)

1. Pengertian Web menurut beberapa Ahli a. Menurut
 - a. Taufiq Hidayatullah, Web adalah bagian paling terlihat sebagai jaringan terbesar dunia, yakni internet.
 - b. Menurut Haer Talib, Web adalah sebuah tempat di internet yang mempunyai nama dan alamat.
 - c. Menurut Boone (Thomsom), Web adalah koleksi sumber informasi kaya grafis yang saling berhubungan satu sama lain dalam internet yang lebih besar.

- d. Menurut Feri Indayudha, Web adalah suatu program yang dapat memuat film, gambar, suara, serta musik yang ditampilkan dalam internet.
 - e. Menurut Yuhefizar, Web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang diakses melalui sebuah browser.
2. Jenis – jenis Website Secara umum, situs web digolongkan menjadi 3 jenis yaitu sebagai berikut:
- a. Website Statis adalah web yang mempunyai halaman tidak berubah. Artinya adalah untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit code yang menjadi struktur dari situs tersebut.
 - b. Website Dinamis merupakan website yang secara struktur diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain utama yang bisa diakses oleh user pada umumnya, juga disediakan halaman admin untuk mengedit konten.
 - c. Website Interaktif adalah web yang saat ini sedang booming. Salah satu contoh website interaktif adalah blog dan forum. Di website ini user bisa berinteraksi dan beradu argument mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.
3. Konsep Dasar Membangun Aplikasi Berbasis Web Aplikasi berbasis web adalah satuan aplikasi yang cukup luas. Wujud yang paling sederhana, web application dapat berupa serangkaian hypertext files yang terhubung dan memberikan informasi berupa teks dengan sedikit gambar atau grafik. Seiring dengan perkembangannya, kini web memiliki banyak

fungsi, fitur, konten, juga terhubung dengan database korporasi dan aplikasi bisnis yang rumit. Keuntungan merancang sistem informasi berbasis web, diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran akan tersedianya suatu layanan, produksi industri atau kelompok.
2. Bisa diakses selama 24 jam oleh pengguna
3. Menstandarkan desain antar muka.
4. Menciptakan suatu sistem yang dapat diperluas secara global bukan hanya lokal, sehingga mampu menjangkau orang-orang di tempat yang berjauhan tanpa mengkhawatirkan zona waktu lokasi mereka

Berdasarkan pengertian di atas jenis website dibagi berdasarkan sifat, tujuan, dan bahasa pemrograman. Jenis-jenis website berdasarkan sifatnya adalah: Website dinamis, yaitu sebuah website yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah setiap saat. Contoh website dinamis adalah media berita daring. Website statis, merupakan website yang contentnya sangat jarang diubah. Misalnya, profil organisasi dan sebagainya. (Hasugian, 2018)

Berdasarkan tujuannya, jenis website dibedakan sebagai berikut: Personal website, yaitu situs web yang berisi informasi pribadi seseorang. Corporate web, merupakan website yang dimiliki perusahaan. Portal website, yaitu website yang memiliki banyak layanan, seperti layanan berita, email, dan jasa-jasa lainnya. Forum website, yaitu sebuah situs web yang bertujuan sebagai sarana diskusi pengunjungnya. Selain itu, terdapat website pemerintah, e-banking, e-payment, e-procurement dan sebagainya. Fungsi utama dari sebuah website adalah menyampaikan informasi. Dengan tersedianya informasi, website dapat digunakan untuk mengubah pengunjung menjadi prospek. Untuk mengubah pengunjung situs web menjadi prospek, pengelola website dapat menyediakan formulir agar pengunjung dapat menyampaikan alamat email dan informasi lainnya

sehingga menjadi prospek yang teridentifikasi.

Metode waterfall adalah salah satu jenis model pengembangan aplikasi dan termasuk ke dalam *classic life cycle* (siklus hidup klasik), yang mana menekankan pada fase yang berurutan dan sistematis. Untuk model pengembangannya, dapat dianalogikan seperti air terjun, dimana setiap tahap dikerjakan secara berurutan mulai dari atas hingga ke bawah. Jadi, untuk setiap tahapan tidak boleh dikerjakan secara bersamaan. Model ini juga termasuk ke dalam pengembangan perangkat lunak yang terbilang kurang iteratif dan fleksibel. Karena, proses yang mengarah pada satu arah saja seperti air terjun.

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian peneliti saat ini:

1. Rancang Bangun Sistem Informasi Digital Layanan Administrasi Publik Desa Berbasis Web Responsive(Juliansa Et Al., N.D.-B).

pada penelitian ini, peneliti membuat Sistem Pelayanan Administrasi Publik Berbasis Web Responsive. Adanya Sistem ini masyarakat desa dapat mengakses informasi kebutuhan administrasi kependudukan dan mencetak surat pengantar digital yang telah diverifikasi atau divalidasi oleh pemerintah pedesaan yang bisa disebut operator desa secara real time. Sedangkan untuk masyarakat umum dapat juga mengakses informasi tentang layanan administrasi publik yang dapat dilakukan pada pemerintahan desa. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

- a. Meminimalisir terjadinya pungutan liar yang seharusnya penduduk mendapatkan pelayanan tersebut secara gratis.
- b. Memangkas waktu pelayanan yang sangat panjang sehingga

penduduk tidak harus menunggu beberapa hari walaupun kepala desa tidak berada di tempat.

- c. Menemukan Prosedur/birokrasi agar tidak berbelit-belit dan makin jelas, sehingga tidak membingungkan penduduk

2. Penerapan Extreme Programming Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik(Nurkholis Et Al., 2021).

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh bahwasanya sistem pelayanan publik dapat membantu mengolah data surat secara online sehingga penyimpanan data lebih terorganisir dengan baik menggunakan database. Selain itu, dengan adanya sistem tersebut masyarakat bisa melakukan pengajuan surat secara online tanpa perlu datang dan mengantri di kantor pelayanan. Pengembangan yang dapat dilakukan dari penelitian sebelumnya adalah penambahan fitur interaksi antara masyarakat dan stakeholder terkait (dalam penelitian ini adalah kantor kecamatan) berupa pengaduan masyarakat. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi pelayanan publik dengan studi kasus Kantor Kecamatan Sukarame berbasis web. Sistem dikembangkan menggunakan metode extreme programming yang bersifat adaptif dan komunikatif, sehingga mampu mengakomodasi fungsi yang dibutuhkan dalam pelayanan publik. Cakupan fungsi tersebut mencakup pelayanan pembuatan surat menyurat berbasis online, pembuatan laporan agar lebih terorganisir dengan baik, serta dilengkapi dengan fitur pengaduan masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pengajuan surat, serta dapat memaksimalkan kinerja pelayanan Kantor Kecamatan Sukarame.

3. Implementasi Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (Sidikmu) Dalam Layanan Administrasi Sistem Penilaian AI Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) Pada Era Industri 4.0 Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo(Triandoyo & Anshori,

N.D.).

Penerapan teknologi dalam lembaga pendidikan, baik di sekolah maupun madrasah menjadi suatu kebutuhan, bahkan keharusan. Melalui teknologi inilah sekolah dan madrasah bisa menjalankan berbagai aktivitasnya secara efektif dan efisien, meningkatkan kinerja dan budaya kerja, bisa berkembang dengan pesat, dikenal masyarakat dan dunia secara luas, bahkan penentu bagi pilihan masyarakat untuk memasukkan putra putrinya ke lembaga tersebut. Hasil penelitian bermanfaat untuk mencabar teori manajemen Lembaga Pendidikan Islam terkait dengan pengelolaan Lembaga Pendidikan dengan teknologi sistem layanan administrasi, pembelajaran, informasi dan komunikasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Ramayulis yang menyatakan bahwa Manajemen Lembaga Pendidikan Islam merupakan proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki baik perangkat keras ataupun lunak yang dilakukan secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia dan juga di akhirat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Merupakan penelitian lapangan (field reseach), yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati.

Tujuan penelitian ini mengungkap fakta, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan memaparkan data dengan apa adanya. Kegiatan dalam penelitian kualitatif ini diantaranya yaitu pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan dari analisa data-data yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini subjek penelitian ditentukan secara purposive. terkait “social situation” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.[12] Subyek dalam penelitian

ini adalah kepala sekolah, waka ismuba, waka kurikulum, waka kesiswaan, tenaga pendidik Ismuba, peserta didik dan wali murid dari SD Muhammadiyah 1 Krian. Bentuk dan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara, dokumen, catatan lapangan, triangulasi. Analisis data yang dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verification.

1. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Dengan Metode Prototyping Pada Desa Leran(Kurniawan Et Al., 2020).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andreas dan Ahmad dengan judul Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran, tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Suatu penyampaian informasi menggunakan sebuah aplikasi berbasis web akan lebih mudah dalam menerapkan e-government pada Desa Tresnomaju, dan agar dapat mempublikasikan ke masyarakat luas serta memudahkan masyarakat mendapatkan informasi yang dibutuhkan setiap saat hanya dengan menggunakan komputer yang sudah terkoneksi oleh internet. Dengan adanya sistem yang baru, maka dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas sumber daya yang ada di Desa Tresnomaju dikarenakan informasi yang lebih mudah diketahui dan diakses oleh masyarakat luas. Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membangun sistem informasi ini adalah metodologi prototyping. Ogedebe, dkk (2012), menyampaikan bahwa prototyping merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem.

2. Konsep Pengelolaan Administrasi Menggunakan Sistem Informasi Desa Pada Desa Sebente Kabupaten Bengkayang(Erbito Et Al., 2019).

Desa Sebente Kecamatan Teriak berjarak 19 KM dari pusat

kota terletak di sebelah selatan kota kabupaten bengkayang, sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani atau pekebun, sebagian kecil sebagai pedagang/wiraswasta, karyawan swasta dan pegawai negeri sipil. Lokasi desa yang berada tidak jauh dari pusat kota memungkinkan dinamika masyarakat cukup tinggi, informasi desa yang terbaru dan pelayanan administrasi kependudukan yang cepat dan akurat merupakan kebutuhan penting masyarakat, pelayanan administrasi saat ini kurang maksimal, untuk mengurus administrasi surat menyurat membutuhkan waktu yang lama. Untuk meningkatkan layanan publik diperlukan sistem informasi berbasis komputer yang bisa menyajikan data yang akurat serta menyelesaikan masalah administrasi surat menyurat. Penelitian ini mengacu pada dua versi yaitu versi offline dan versi online. Versi offline diperlukan karena keterbatasan jaringan internet. Versi online diperlukan agar Sistem Informasi Desa dapat diakses dari mana saja dan kapan saja dengan syarat terhubung ke jaringan internet, penyesuaian basis data dapat dilakukan secara online dan berkala, sehingga antara Sistem Informasi Desa versi offline dan Versi online datanya selalu sama.

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas yang menjadi sebuah perbedaan dengan yang akan saya teliti Pada penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu hasil yang diperoleh bahwasanya sistem pelayanan publik dapat membantu mengolah data surat secara online sehingga penyimpanan data lebih terorganisir dengan baik menggunakan database, sementara penelitian yang saya teliti lebih ke efektifan dan ke efisienan dalam mengolah informasi dan pelayanan administrasi secara teratur. Adanya Sistem ini masyarakat desa dapat mengakses informasi secara berkala dan mendapat informasi kebutuhan administrasi kependudukan dan mencetak surat pengantar digital yang telah diverifikasi atau divalidasi oleh pemerintah pedesaan yang bisa disebut operator desa secara real time. Sedangkan untuk masyarakat umum dapat juga mengakses informasi

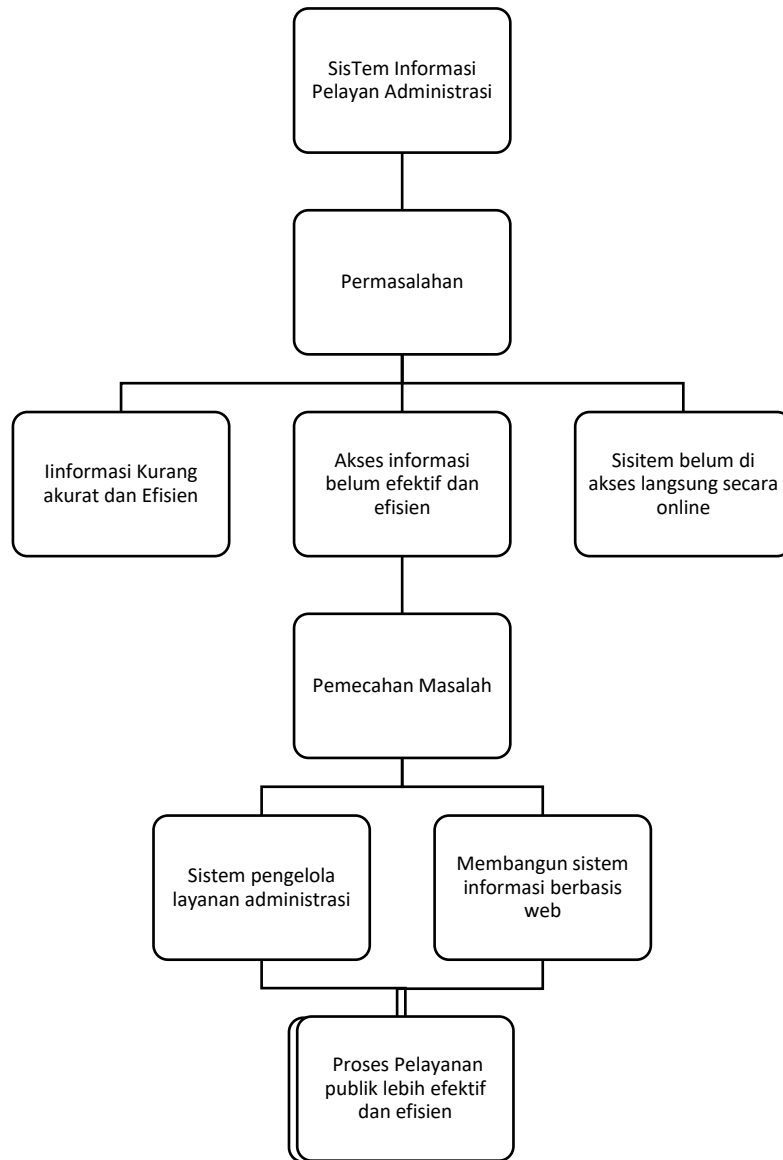
tentang layanan administrasi publik yang dapat dilakukan pada pemerintahan desa.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan alur yang peneliti gunakan sebagai skema pemikiran untuk melatarbelakangi penelitian ini. Fenomena yang melatar belakangi penelitian ini diantaranya, kebutuhan akan informasi di masyarakat yg begitu lambat. Seiring dengan perkembangan saat ini yg mana pada saat ini kita berada pada revolusi industri 4.0 dimana segala aspek produksi yang terjadi di dunia industri melalui penggabungan antara teknologi digital serta internet dengan industri konvensional. Oleh karena itu agar informasi mengalir dengan cepat dan sesuai maka di perlukan sebuah aplikasi yg dapat mengatur jalannya informasi. Maka peneliti .membuat sistem informasi berbasis web agar dapat membantu mengatur jalannya informasi dan pelayanan administrasi.

Permasalahan yang timbul mengenai sistem belum diakses langsung secara online , akses informasi kurang efektif dan efisien , informasi kurang akurat atau kurang update. Untuk pemecahan masalah yang ada diperlukan pengembangan sistem yaitu dengan membangun sistem informasi berbasis web serta dengan mendaur ulang sistem yang berjalan dengan mengelola fungsi web. Tindakan penyelesaian masalah menganalisa sistem Informasi. metode menggunakan CMS wordpress sebagai aplikasi pembuat sistem informasi. Serta menggunakan sebuah plugin elementor sebagai bantuan untuk membuat desain webnya.

Berdasarkan bahasan diatas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2